

Digitalisasi Perpustakaan Sekolah

Linda Saputri¹, Arifin², Intan Abdul Razak³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: lindasaputri08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perencanaan digitalisasi perpustakaan sekolah, (2) pelaksanaan digitalisasi perpustakaan sekolah, dan (3) dampak digitalisasi perpustakaan sekolah di SMA Negeri 3 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan digitalisasi perpustakaan sekolah di SMA Negeri 3 Gorontalo terdapat perencanaan pustakawan, perencanaan fasilitas, perencanaan koleksi digital, dan perencanaan pelayanan, (2) pelaksanaan digitalisasi perpustakaan sekolah di SMA Negeri 3 Gorontalo menggunakan sebuah aplikasi SLiMS pada proses digitalisasi terutama pada proses pemimjaman, pengembalian dan pengunjungan, serta (3) dampak digitalisasi perpustakaan bagi sekolah meliputi dampak bagi sekolah, terdapat penghargaan berupa sertifikat, dampak bagi guru, dan dampak bagi siswa meningkatnya prestasi, dan meningkatnya minat baca siswa.

Kata Kunci: Digitalisasi; Perpustakaan Sekolah; Perencanaan; Pelaksanaan

ABSTRACT

This study aims to describe (1) planning for digitizing school libraries, (2) implementation of digitizing school libraries, and (3) impact of digitizing school libraries at SMA Negeri 3 Gorontalo. This study used a qualitative approach with case study design. Data collection techniques were carried out through the process of observation, interviews, and documentation. The data analysis process is carried out in stages data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results showed (1) planning for digitizing school libraries at SMA Negeri 3 Gorontalo contained of librarian planning, facility planning, digital collection planning, and service planning, (2) implementation of digitizing school libraries at SMA Negeri 3 Gorontalo using an SLiMS application in the digitization process, especially in the process of borrowing, returning and visiting, and (3) the impact of library digitization for schools includes the impact on schools, there are awards in the form of certificates, the impact for teachers, and the impact on students increasing achievement, and increasing student interest in reading.

Keywords: Digitalization; School Library; Planning; Implementation

©2023 Linda Saputri, Arifin, Intan Abdul Razak

Under The License CC-BY SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: Agustus 2022

Disetujui: September 2023

Dipublikasi: Desember 2023

PENDAHULUAN

Digitalisasi merupakan penggunaan teknologi digital untuk mengubah sebuah model dan menyediakan pendapat baru dan peluang-peluang nilai yang menghasilkan. Pada saat ini teknologi informasi dan komunikasi semakin canggih. Oleh karena itu,

digitalisasi perpustakaan harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih akurat mengingat perkembangan teknologi semakin canggih dan relevan. Perpustakaan sebagai salah satu bagian dari tempat pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan pelajar. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat lingkungan sekolah yang bersangkutan.

Digitalisasi adalah komunikasi digital dan dampak media digital pada kehidupan sosial kontemporer, sedangkan menurut M. Reza Rokan (2017) digitalisasi adalah penggunaan teknologi digital untuk mengubah sebuah model bisnis dan menyediakan pendapatan baru dan peluang-peluang nilai yang menghasilkan. Secara umum, digitalisasi adalah proses perpindahan ke arah digital dengan memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa digitalisasi adalah proses komunikasi dan penggunaan teknologi untuk mengubah sistem ke dalam bentuk digital. Terdapat beberapa keuntungan digitalisasi yaitu antara lain: (1) Akses cepat ke item permintaan tinggi dan sering digunakan; (2) Akses mudah ke komponen individual dalam item (contoh: artikel dalam jurnal); (3) Akses cepat ke materi secara *remote*; (4) Kemampuan untuk mendapatkan materi yang tidak diterbitkan lagi (*out of print*); (5) Berpotensi untuk menampilkan materi dalam format yang tidak dapat dicapai (contoh: ukuran terlalu besar atau peta); (6) Mengizinkan penyebaran koleksi dan digunakan secara bersama; (7) Berpotensi untuk mempersentasikan benda yang mudah pecah/asli mahal dengan pengganti dalam format yang dapat diakses; (8) Meningkatkan kemampuan penelusuran, termasuk *full text*; (9) Integrasi pada media yang berbeda (gambar, suara, video, dll); dan (10) Mengurangi beban atau ongkos pengiriman.

Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di tingkat sekolah. Oleh karena itu, digitalisasi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa merupakan integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran dalam memajukan masyarakat sekolah melalui ilmu pengetahuan dan informasi yang harus diwujudkan secara efektif dan efisien, sehingga perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan penyelenggaraan digitalisasi perpustakaan saat ini.

Perpustakaan digital atau *library digital* terdapat berbagai pendapat diantara pendapat itu adalah seperti yang dikatakan oleh Maya & Yakub (2021), *digital library* atau sistem perpustakaan digital merupakan konsep menggunakan internet dan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan. Selanjutnya menurut Maryono & Darwati (2017) mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi, perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital.

Pada sistem digitalisasi perpustakaan ini pihak pengelola perpustakaan menggunakan sebuah aplikasi dalam mengakses buku-buku yang terdapat diperpustakaan dan mempermudah siswa dalam mengakses buku-buku yang diperlukan. Keberadaan digitalisasi perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat lingkungan sekolah yang bersangkutan. Menurut Hanum & Saifudin (2019) perpustakaan digital adalah suatu organisasi yang menyediakan sumber-sumber informasi, termasuk staf ahli untuk menyeleksi, menyusun, menyediakan akses, menerjemahkan, menyebarkan, memelihara kesatuan dan mempertahankan kesinambungan koleksi-koleksi dalam format digital sehingga selalu tersedia dan mudah untuk digunakan oleh komunitas tertentu dan yang ditentukan. Sedangkan menurut Anggoro & Hidayat (2020) perpustakaan digital adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Atau secara sederhana dapat dianalogikan sebagai tempat menyimpan koleksi perpustakaan yang sudah dalam bentuk digital.

Berdasarkan definisi-definisi diatas bahwa perpustakaan digital pada dasarnya memiliki 3 (tiga) karakteristik utama sebagaimana diulas Pratata et al. (2020), yaitu: (1) Menggunakan teknologi yang mengintegrasikan kemampuan menciptakan, mencari, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dalam sebuah jaringan yang tersebar luas; (2) Memiliki koleksi yang mencakup data dan metadata yang saling mengaitkan berbagai data, baik di lingkungan internal maupun eksternal; dan (3) Merupakan kegiatan mengoleksi dan mengatur sumberdaya digital yang dikembangkan bersama-sama

komunitas kebutuhan informasi mereka. Untuk di perputakaan digital merupakan integrasi berbagai institusi yang memilih, mengoleksi, mengolah, merawat, dan menyediakan informasi secara meluas ke berbagai komunitas.

Yulistina et al. (2020) mengungkapkan proses digitalisasi yang dibedakan menjadi tiga kegiatan utama, yaitu: (1) *Scanning*, yaitu proses memindai (men- *scan*) dokumen dalam bentuk cetak dan mengubahnya ke dalam bentuk berkas digital. Berkas yang dihasilkan dalam contoh ini berkas PDF; (2) *Editing*, adalah proses mengolah berkas PDF di dalam komputer dengan cara memberikan *password*, *watermark*, catatan kaki, daftar isi, *hyperlink*, dan sebagainya. Kebijakan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diedit dan dilindungi di dalam berkas tersebut disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan perpustakaan. Proses OCR (*optical character recognition*) dikategorikan pula ke dalam proses *editing*. OCR adalah sebuah proses yang mengubah gambar menjadi teks. Sebagai contoh, jika kita memindai sebuah halaman abstrak tesis, maka akan dihasilkan sebuah berkas PDF dalam bentuk gambar. Artinya, berkas tersebut tidak dapat diolehh dengan program pengolahan kata; dan (3) *Uploading*, adalah proses pengisian (*input*) metadata dan meng-upload berkas dokumen tersebut ke *digital library*. Berkas yang di-upload adalah berkas PDF yang berisi full text karya akhir dari mulai halaman judul hingga lampiran yang telah melalui proses *editing*.

Sekolah Menengah Atas (selanjutnya disebut dengan SMA) Negeri 3 Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan perpustakaan digital dalam kesehariannya. Mengingat bahwa perpustakaan digital ini belum banyak diimplementasikan di Gorontalo secara menyeluruh, maka kajian terkait perencanaan, pelaksanaan, sekaligus dampak dari perpustakaan digital di SMA Negeri 3 Gorontalo sebagai sekolah favorit perlu untuk dilakukan. Harapannya, ke depan hasil kajian ini dapat dijadikan pedoman bagi sekolah yang berencana mengimplementasikan perpustakaan dalam bentuk digital di satuan pendidikan masing-masing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses digitalisasi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Gorontalo yang berlokasi di Jl. Drs. Achmad

Nadjamuddin, Limba U dua, Kota Selatan, Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti berperan sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data di lapangan. Kemudian, data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data tunggal melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check*.

HASIL PENELITIAN

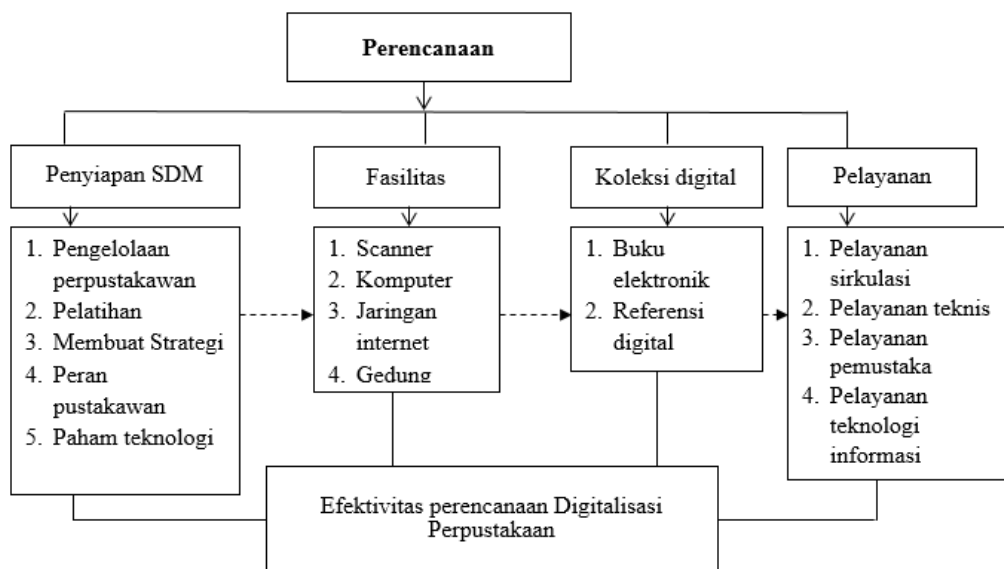
Perencanaan Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan digitalisasi perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo yaitu penyiapan sumber daya manusia, fasilitas perpustakaan, koleksi digital, dan pelayanan. Terkait penyiapan sumber daya manusia, kualifikasi pengelola perpustakaan saat ini tidak relevan dengan kualifikasi pustakawan pada umumnya yang sesuai dengan ketentuan. Namun, hal ini teratasi dengan mengikutsertakan pustakawan dalam pelatihan yang dipandu langsung oleh Narasumber dari Perpustakaan Nasional. Adapun dalam pengembangan fasilitas perpustakaan sudah memadai untuk menunjang proses digitalisasi perpustakaan, yang difasilitasi oleh sekolah untuk kebutuhan perpustakaan.

Perencanaan fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga untuk memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Fasilitas yang terdapat di perpustakaan yaitu *scanner* sebagai alat untuk mengscan buku yang sudah di-*barcode*-nya. Komputer dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi buku dan jaringan internet untuk mengakses bahan-bahan pustaka yang sudah terdapat di dalam aplikasi. Adapun fasilitas penunjang lainnya yang terdapat di perpustakaan yaitu gedung, ruangan, TV, Ac, meja dan sofa. Serta ruangan kepala perpustakaan yang sudah dilengkapi dengan fasilitas dan berbagai prestasi yang didapatkan.

Perencanaan pada koleksi digital merupakan koleksi yang terdiri dari dokumen berformat digital. Format digital ini identik dengan akses menggunakan komputer dan

internet. Koleksi digital tidak menempati ruang secara spesifik, berbeda dengan koleksi biasa yang membutuhkan tempat yang menetap. Adapun bahan pustaka yang terdapat dikoleksi digital yaitu buku mata pelajaran, fiksi dan non fiksi. Koleksi buku digital terdapat 1.300 eksemplar dan judul buku terdapat 1.500 berserta karya siswa dan karya guru berupa biografi dan autobiografi. Pelayanan perpustakaan merupakan suatu kegiatan penyediaan bahan pustaka secara tepat, akurat dan cepat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Pada perpustakaan menggunakan pelayanan teknik, pelayanan pemustaka, pelayanan teknologi informasi dan pelayanan sirkulasi. Secara visual, uraian di atas dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



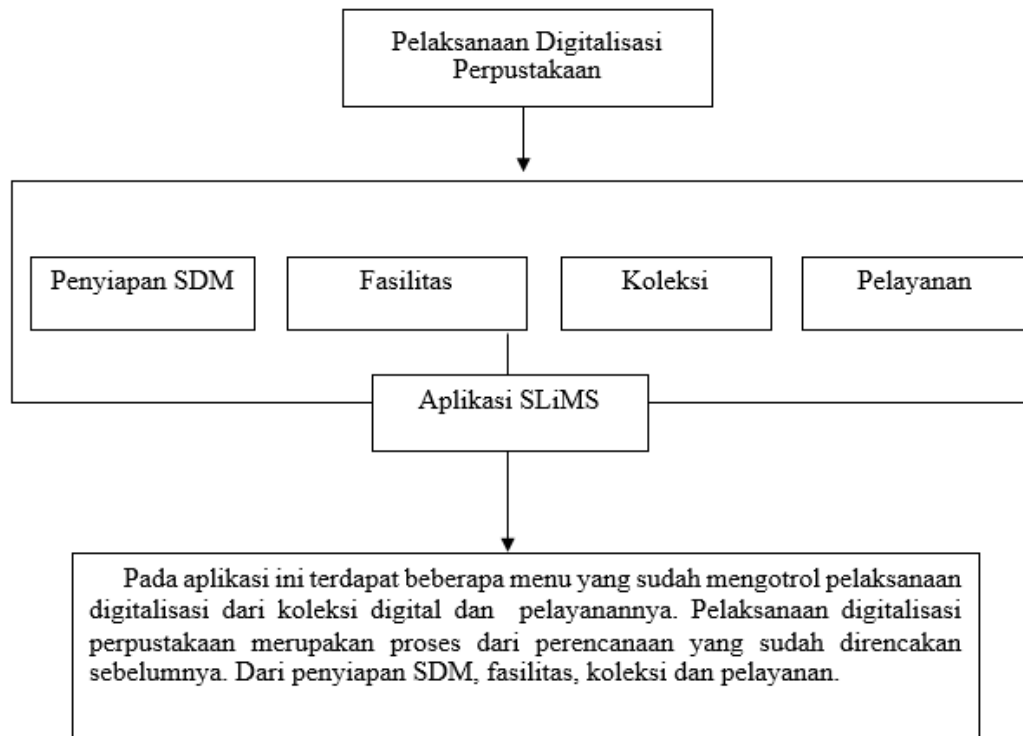
Gambar 1. Perencanaan Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo

Pelaksanaan Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo

Sebagai implementasi dari perencanaan, maka kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Gorontalo terkait digitalisasi perpustakaan tidak terlepas dari penyiapan sumber daya manusia, fasilitas perpustakaan, koleksi digital, dan pelayanan. Di samping itu, digitalisasi perpustakaan tentu melibatkan berbagai media yang akan dimanfaatkan oleh guru dan siswa nantinya. Jika dilihat dari segi penyiapan sumber daya manusia, pustakawan yang dimiliki oleh sekolah masih belum sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan, namun, sebagai seorang yang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan, pustakawan sekolah ini sudah melakukan pelatihan secara daring dan secara simultan

mengimplementasikan hasil dari pelatihan dan pembinaan yang diikutinya di perpustakaan sekolah. Sebagai contoh, pembuatan koleksi digital, pengembangan sistem pelayanan, serta mengelola dan mengontrol penggunaannya.

Jika dilihat dari fasilitas perpustakaan, fasilitas merupakan segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan perpustakaan dalam mengelola perpustakaan. Fasilitas perpustakaan memiliki kontribusi untuk semakin meningkatnya perpustakaan, mempermudah dan memperlancar aktivitas di perpustakaan, menciptakan perpustakaan nyaman dan menarik yang bisa memenuhi kebutuhan siswa sebagai pengunjung dan pengguna perpustakaan. Selanjutnya, koleksi digital. Koleksi perpustakaan terdapat dalam bentuk karya tulis, karya cetak, buku fiksi dan non fiksi dan buku mata pelajaran yang koleksinya sudah diupdate di dalam aplikasi E-book. koleksi digital di perpustakaan terdapat dalam bentuk database, link, E-book, SLiMS dan troya akademik. Koleksi digital memperoleh kemudahan informasi ilmiah dan akses yang tidak terbatas dengan memanfaatkan fasilitas komputer. Adapun untuk pelayanan, pelayanan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Pelayanan perpustakaan merupakan seluruh kegiatan perpustakaan. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang tepat, akurat dan cepat dalam memenuhi layanan bagi siswa. Secara visual, uraian di atas dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Perencanaan Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo

Dampak Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo

Digitalisasi perpustakaan memberi dampak perubahan bagi sekolah, bagi guru, demikian pula perubahan bagi siswa. Siswa dapat mempelajari hal yang baru yang didapatkan dari perkembangan teknologi tepatnya pada perpustakaan yang sudah digital. Hal tersebut didukung oleh pernyataan kepala sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo yang menuturkan bahwa perpustakaan membawa dampak yang signifikan terhadap warga sekolah, menjadikan siswa lebih mempermudah dalam mencari referensi dan guru-guru lebih paham akan teknologi informasi dan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini dengan sebaik mungkin. Digitalisasi perpustakaan merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat hari demi hari, yang berdampak bagi sekolah, guru dan siswa. Dari semua pendapat diatas pada akhirnya tujuan digitalisasi perpustakaan sekolah yaitu untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah dengan cara menyediakan media penunjang belajar demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sedangkan tujuan yang lainnya adalah memudahkan siswa mencari sumber

informasi dan terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan serta terciptanya peranan dan fungsi perpustakaan. Secara visual, uraian di atas dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Dampak Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo

PEMBAHASAN

Perencanaan Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo

Digitalisasi perpustakaan sangat penting dalam proses awal dari pembuatan perpustakaan digital, dari proses menetapkan tujuan dan strateginya. Hal ini sejalan dengan pendapat Robbins dan Coulter (2002), Perencanaan adalah sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan, menentukan strategi untuk mencapai tujuan secara menyeluruh serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan hingga tercapainya tujuan organisasi. Adapun yang menjadi perencanaan digitalisasi perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo, yaitu sebagai berikut. Pertama, penyiapan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil temuan penelitian pada perencanaan pustakawan di SMA Negeri 3 Gorontalo, bahwa pustakawan memiliki gelar S.Ip (sarjana ilmu pemerintahan), kompetensi yang dimiliki tidak sesuai dengan jurusan yang ditempuh oleh pustakawan, adapun ciri-ciri atau kriteria seorang pustakawan yaitu memiliki ilmu pengetahuan, kecakapan dan keahlian yang mumpuni dalam bidangnya dan berijazah S1 perpustakaan.

Berdasarkan kualifikasi tersebut tidak sesuai dengan jurusan kepustakawanan. Akan tetapi, pustakawan SMA Negeri 3 Gorontalo sudah melakukan pelatihan secara daring yang dipandu langsung oleh narasumber dari perpustakaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mustofa (2003) pelatihan sebagai sebuah konsep program yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang, berkembang pesat dan modern. Lebih lanjut Nurhayati (2018) pelatihan menjadi hal signifikan dalam dunia perpustakaan. Pustakawan praktisi perlu meningkatkan kompetensi profesional maupun kompetensi individu agar mempunyai kinerja yang baik. Hal ini tidak lepas dari kompleksnya tanggungjawab pustakawan yang dikarenakan perubahan lingkungan yang dipengaruhi dunia teknologi yang terus berkembang.

Kedua, penyiapan fasilitas. Berdasarkan hasil temuan peneliti pada perencanaan fasilitas perpustakaan terdapat gedung/ruangan, komputer, jaringan internet (wifi), *scanner*, serta fasilitas pendukung lainnya seperti TV, AC dan sofa. Peran fasilitas sangat berpengaruh dalam mewujudkan perpustakaan yang berkualitas. Hal tersebut didukung oleh pendapat Nurbiyanti (2009) bahwa tersedianya fasilitas perpustakaan merupakan hal yang harus diperhatikan karena fasilitas perpustakaan dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan sehingga fungsi perpustakaan berjalan dengan optimal.

Fasilitas yang baik tentu saja harus memiliki gedung dan ruang yang layak dan bisa didukung oleh fasilitas pendukung lainnya seperti ruangan ber-AC dan ketersediaan fasilitas lain seperti televisi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Iskandar (2016) fasilitas yang lengkap dapat mempengaruhi keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan dan fasilitas perpustakaan perlu diatur, ditata dengan baik dan disiapkan agar dapat mendukung keberhasilan perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, layanan, dan tujuan perpustakaan sehingga perpustakaan bermanfaat dan dapat menyenangkan bagi pemustaka.

Ketiga, penyiapan koleksi digital. Berdasarkan hasil temuan koleksi digital pada SMA Negeri 3 Gorontalo terdapat terdapat koleksi fiksi dan non-fiksi serta karya siswa dan karya guru. Adapun untuk jumlah buku terdapat di koleksi digital sebanyak 1.300 eksemplar dan untuk jumlah judul buku terdapat 1.500 yang sudah terkoleksi dalam bentuk digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Lazinger (2001) koleksi digital terdiri

dari koleksi yang merupakan hasil digitalisasi, koleksi digital yang ditambahkan melalui pembelian serta koleksi yang hak aksesnya dimiliki perpustakaan. Koleksi digital berbentuk *database*, *e-book*. Pihak perpustakaan dalam hal koleksi pada perpustakaan membuat suatu aplikasi, yang dinamakan aplikasi SLiMS, aplikasi ini dapat menunjang semua aspek berkaitan dengan kegiatan digitalisasi koleksi di perpustakaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Loneli (2020) SLiMS adalah perpustakaan aplikasi yang hampir sempurna yang mengatur data-data dan informasi yang dibutuhkan, pemanfaatan aplikasi ini mempermudah dalam proses membuat koleksi digital, penerapan SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka pada sebuah perpustakaan dapat meningkatkan kinerja perpustakaan, meningkatkan performa dan produktivitas kerja perpustakaan, dan memudahkan sistem temu kembali informasi.

Keempat, penyiapan pelayanan, berdasarkan hasil temuan peneliti pada pelayanan perpustakaan terdapat empat pelayanan, yakni pelayanan teknis, pelayanan pemustaka, pelayanan teknologi informasi dan pelayanan sirkulasi. Pada perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo layanan yang sering digunakan yaitu pelayanan sirkulasi. Didukung oleh pendapat Yenta (2013) pelayanan sirkulasi adalah salah satu bentuk pelayanan perpustakaan yang mempunyai pengaruh besar terhadap baik buruknya citra perpustakaan, karena pelayanan sirkulasi perpustakaan merupakan jenis pelayanan yang berhubungan langsung dengan pengguna jasa pelayanan.

Pelaksanaan Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo

Pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo pada digitalisasi perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS dalam meningkatkan kinerja dan kreativitas para pustakawan pada sebuah perpustakaan, dari membuat koleksi digital, pelayanan sirkulasi, pengontrolan, pencatatan statistik kunjungan, sistem mebnagun dan pemeliharaan database. Aplikasi ini memang dirancang untuk proses digitalisasi perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo. Penerapan SLiMS pada sebuah perpustakaan merupakan bentuk dari perkembangan teknologi informasi saat ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Anonimaus (2012) dengan menggunakan aplikasi SLiMS maka pekerjaan yang ada sumber informasi pengolahan perpustakaan di perpustakaan semakin mudah. Manfaat dari aplikasi ini, antara lain dapat mempercepat proses temu balik

informasi, memperlancar proses pengolahan, pengadaan bahan pustaka dan komunikasi antar perpustakaan, memusahkan pengolahan data perpustakaan dan meningkatkan citra perpustakaan.

Pada aplikasi SLiMS bukan hanya untuk mempermudah pustakawan dan mempercepat dalam bahan pustaka akan tetapi SLiMS juga bermanfaat untuk pelayanan diperpustakaan. Hal ini didukung oleh pendapat Lasa (1994) pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan. Penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Penerapan SLiMS sangat membantu dalam pelayanan diperpustakaan khususnya pelayanan sirkulasi. Jenis pelayanan sirkulasi yang terdapat di aplikasi SLiMS antara lain layanan pemimjaman, pengembalian, perpanjangan, dan layanan referensi. Manfaat layanan sirkulasi pada penerapan SLiMS yaitu siswa mudah memanfaatkan koleksi-koleksi di perpustakaan, pemimjaman dan pengembalian bahan pustaka dengan mudah untuk pustakawan lebih mudah mengecek data-data saat pengembalian koleksi perpustakaan, pustakawan dapat mengetahui jumlah denda/saksi rupiah yang berdasarkan keterlambatan dalam pengembalian buku dan pustakawan dengan mudah memasukkan data-data koleksi tanpa harus mengulanginya lagi.

Dampak Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti pada dampak digitalisasi perpustakaan ini yaitu berdampak bagi siswa, guru dan sekolah. Menurut Waralah Rd Cristo (2008) dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negative atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negative maupun positif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjut dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Pentingnya program sekolah dalam menerapkan digitalisasi perpustakaan dalam meningkatkan pembelajaran bagi siswa membawa dampak positif bagi pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media digital khususnya untuk menunjang proses pendidikan. Hal di atas didukung oleh pendapat Arsyad (2015) media pembelajaran, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa

dalam belajar. Lebih lanjut menurut Gagne (1997) pembelajaran yaitu seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal.

Pada digitalisasi perpustakaan ini memberikan kontribusi yang baik bagi guru dan siswa. Pada proses pelatihannya para siswa belum memiliki keterampilan dalam digitalisasi perpustakaan khusus dalam mencari bahan pustaka secara online, sehingga dengan adanya pustkawan yang sudah memiliki keterampilan dan sudah melakukan pelatihan sebelumnya. Maka siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan dari adanya perubahan perpustakaan konvensional ke perpustakaan digital membawa dampak yang cukup baik bagi siswa dalam membangun kompetensinya dalam membuat literasi digital dan memiliki karakter dalam memajukan nama sekolah. Literasi informasi yang mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi sangat penting dikuasai pada saat ini. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Trailling dan Fadel (2009) penguasaan terhadap keterampilan tersebut memungkinkan penguasaan terhadap keterampilan dan kompetensi lain yang diperlukan untuk suatu keberhasilan.

Digitalisasi perpustakaan berdampak bagi sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo dikarenakan pengembangan perpustakaan di era digital ini memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital pada perpustakaan internet yang saling terhubung dalam komunitas sosial dengan memperhatikan aspek perkembangan teknologi digital perpustakaan, sehingga perkembangan digitalisasi perpustakaan dapat mencakup berbagai aspek penting yaitu pengetahuan, konektivitas dan komunitas. Sehingga perpustakaan ini untuk saling berinteraksi dalam menjalankan fungsi jadi tidak fokus dalam satu tujuan memberikan ilmu pengetahuan namun membentuk konektivitas dalam komunitas.

Kualitas sekolah dapat diperoleh dari prestasi sekolah yang berpotensi untuk usaha membangun. Prestasi sekolah berupa prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar melalui perangkat pendukung berupa perangkat digital dalam perpustakaan sekolah. Dengan perpustakaan digital di sekolah dengan penerapan dan implementasi yang optimal akan mendapat mengembangkan kualitas sekolah dengan manfaat serta dapat ikut mencerdaskan anak bangsa karena perpustakaan disunakan sebagai saran memperoleh informasi untuk dasar mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain itu

diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan perpustakaan karena dapat dijadikan sebagai pembelajaran alternatif di luar sekolah dan pengembangan kualitas sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan digitalisasi perpustakaan di SMA Negeri 3 Gorontalo berfokus pada kegiatan penyiapan sumber daya manusia, fasilitas perpustakaan, koleksi digital, dan pelayanan. Di samping itu, untuk pelaksanaan digitalisasi perpustakaan di sekolah ini dibantu dengan penggunaan aplikasi SliMS guna menunjang proses peminjaman, pengembalian, pengontrolan, keanggotaan, hingga pelayanan sirkulasi. Adapun untuk dampak digitalisasi tersebut bisa dilihat pada beberapa pihak, di antaranya siswa (peningkatan literasi dan prestasi), guru (mempermudah pemahaman teknologi dan proses pembelajaran), dan sekolah (penunjang akreditasi).

REFERENSI

- Anggoro, D., & Hidayat, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 151–160.
- Hanum, W. S., & Saifudin, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Panduan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi Mobile Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 2(2), 59–65. doi:10.32493/jtsi.v2i2.2798
- Maryono, Y., & Darwati, I. (2017). Perancangan Web Perpustakaan Pada SMP Taruna Bhakti Depok. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2), 240–242.
- Maya, W. R., & Yakub, S. (2021). *Digitalisasi Data Perpustakaan Dalam Proses Peminjaman dan Pengembalian Buku pada Perpustakaan Sekolah Islam ‘Uluwwul Himmah Medan*. 1(1), 57–61.
- Nurbiyanti. (2009). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. 4(1).
- Nurhayati, (2018). Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Libria*. 10(1), 95-115.
- Pratala, C. T., Asyer, E. M., Prayudi, I., & Saifudin, A. (2020). Pengujian White Box pada Aplikasi Cash Flow Berbasis Android Menggunakan Teknik Basis Path. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 111–119.
- Yulistina, S. R., Nurmala, T., Supriawan, R. M., Juni, S. H., & Saifudin, A. (2020). Penerapan Teknik Boundary Value Analysis untuk Pengujian Aplikasi Penjualan Menggunakan Metode Black Box Testing. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 129–135.